

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



JUDUL

INOVASI MODEL INSTRUMEN EVALUASI LITERASI FUNGSIONAL BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PENDIDIKAN TINGKAT MENENGAH DAN PERGURUAN TINGGI

OLEH :

Dr. Wening Patmi Rahayu, S.Pd, MM (NIDN.0018107306)

Dr. H. Agung Winarno, S.E, M.M (NIDN.0014036706)

Trisetia Wijijayanti, S.E, M.B.A (NIDN.0004118402) ✓

Yuli Agustina, S.Pd, S.E, M.M (NIDN.0012088602)

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)
TAHUN 2018**

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



JUDUL

INOVASI MODEL INSTRUMEN EVALUASI LITERASI FUNGSIONAL BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PENDIDIKAN TINGKAT MENENGAH DAN PERGURUAN TINGGI

OLEH :

Dr. Wening Patmi Rahayu, S.Pd, MM (NIDN.0018107306)

Dr. H. Agung Winarno, S.E, M.M (NIDN.0014036706)

Trisetia Wijijayanti, S.E, M.B.A (NIDN.0004118402)

Yuli Agustina, S.Pd, S.E, M.M (NIDN.0012088602)

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : INOVASI MODEL INSTRUMEN EVALUASI LITERASI FUNGSIONAL BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN BAGI PENDIDIKAN TINGKAT MENENGAH DAN PERGURUAN TINGGI

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr WENING PATMI RAHAYU, S.Pd, M.M
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang
NIDN : 0018107306
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Nomor HP : 082140562616
Alamat surel (e-mail) : wening_umac@yahoo.com

Anggota (1)
Nama Lengkap : Dr. Drs AGUNG WINARNO M.M
NIDN : 0014036706
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang

Anggota (2)
Nama Lengkap : YULI AGUSTINA S.E., M.M.
NIDN : 0012088602
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang

Anggota (3)
Nama Lengkap : TRISETIA WIJAYANTI S.E., MBA
NIDN : 0004118402
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 113,750,000
Biaya Keseluruhan : Rp 113,750,000



Mengetahui,
Dekan FE UM

(Dr. Cipto Wardoyo, S.E, M.Pd, M.Si, Ak, CA.) (Dr WENING PATMI RAHAYU, S.Pd, M.M)
NIP/NIK 196104151986011001 NIP/NIK 197310182001122001

Kota Malang, 18 - 9 - 2018
Ketua,

Menyetujui,
Ketua LP2M UM

(Prof. Dr. Suyono, M.Pd.)
NIP/NIK 196312291988021001

RINGKASAN

Memiliki literasi bisnis dan kewirausahaan yang baik, akan dapat membantu memberikan kesuksesan kepada seseorang dalam mendirikan dan menjalankan sebuah usaha. Pendidikan melalui pembelajaran bisnis dan kewirausahaan, diharapkan menciptakan masyarakat yang melek (*literate*) terhadap bisnis dan kewirausahaan itu sendiri. Literasi bisnis dan kewirausahaan yang dimaksud adalah kemampuan menggunakan pengetahuan, mengidentifikasi permasalahan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti, dalam rangka memahami dan membuat keputusan tentang bisnis dan kewirausahaan, dan melakukan perubahan tingkat ekonomi untuk kehidupan dari individu itu sendiri. Telah banyak pelatihan-pelatihan ataupun pembelajaran yang memberikan pengetahuan tak terbatas kepada masyarakat tentang bisnis dan kewirausahaan, tetapi tidak ada inovasi model instrumen evaluasi literasi fungsional yang mengukur secara tepat apakah semua pelatihan dan pembelajaran yang telah dilakukan efektif, sesuai dan memang benar-benar menjadi sebuah pengetahuan dasar kuat untuk bagi masyarakat. Agar dapat mengakses tingkat literasi bisnis dan kewirausahaan sebagai hasil proses pelatihan dan pembelajaran seseorang, perlu dikembangkan alat evaluasi untuk hal tersebut sehingga pembelajaran dan pelatihan yang dilaksanakan bisa tepat materi dan tepat sasaran.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa evaluasi dalam mata pelajaran ataupun mata kuliah kewirausahaan belumlah mampu mengukur apakah peserta didik sudah memiliki kompetensi dasar sebagai wirausaha atau tidak. Evaluasi yang diberikan oleh pengampu mata pelajaran ataupun mata kuliah kewirausahaan hanya berdasarkan teori yang telah diajarkan (berbasis teori). Terdapat pula informasi bahwa perkembangan ilmu yang sangat pesat pada bidang bisnis dan kewirausahaan baik di pendidikan tingkat menengah maupun pendidikan tinggi yang tidak hanya terbatas di bidang bisnis namun adanya perkembangan di bidang lain untuk peningkatan potensi lokal seperti bidang pariwisata, pertanian, peternakan. Kurikulum saat ini yang ada di pendidikan tingkat menengah perlu di sesuaikan dengan di tingkat perguruan tinggi agar nantinya dapat selaras dalam menghasilkan luaran yang sesuai dengan tujuan dan capaian kurikulum. Sehingga evaluasi ini dibuat untuk mengukur apakah kurikulum dan materi kewirausahaan yang telah diberikan kepada peserta didik sudah tepat.

PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah rahmat dan karunia Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Penelitian yang berjudul “Inovasi Model Instrumen Evaluasi Literasi Fungsional Bisnis dan Kewirausahaan bagi Pendidikan Tingkat Menengah dan Perguruan Tinggi”. Kami tim peneliti Universitas Negeri Malang membuat penelitian ini dengan tujuan membuat sebuah inovasi model instrumen evaluasi literasi fungsional bisnis dan kewirausahaan dilaksanakan dengan cara merancang dan mengembangkan model, agar dapat menentukan kriteria dan prioritas keberhasilan proses pembelajaran dan pelatihan literatur fungsional bisnis dan kewirausahaan khususnya di pendidikan tingkat menengah dan perguruan tinggi. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada:

1. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
2. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Balitar
3. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember
4. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura
5. Ketua LPPM dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nadhatul Ulama Sidoarjo
6. Kepala Sekolah SMKN 1 Malang,
7. Kepala Sekolah SMKN 1 Bangkalan,
8. Kepala Sekolah SMKN 1 Probolinggo,
9. Kepala Sekolah SMKN 6 Jember,
10. Kepala Sekolah SMKN 1 Blitar,
11. Seluruh dosen, guru, mahasiswa dan siswa pada Universitas dan SMK yang menjadi sampel penelitian,

Malang, September 2018

Tim Peneliti
Universitas Negeri Malang

DAFTAR ISI

RINGKASAN	2
PRAKATA	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	8
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Bisnis	14
B. Kewirausahaan	15
C. Literasi Fungsional Bisnis dan Kewirausahaan	17
D. Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Literasi	18
E. Tingkat Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi	19
F. Peran Literasi Fungsional Bisnis dan Kewirausahaan pada Pendidikan Tingkat Menengah dan Perguruan Tinggi	21
G. Kewirausahaan dan Pendidikan	22
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	28
B. Prosedur Pengembangan	29
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
F. Tahap Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	46

B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	72

Pendahuluan	49
1.1. Tujuan, Validitas, Item Pertanyaan & Jawaban Mahasiswa	50
1.2. Reliabilitas Item Pertanyaan Kuisioner Siswa	51
1.3. Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Mahasiswa Terhadap Layanan	52
1.4. Hasil Analisis Kuisioner	53
1.5. Desain Instrumen (validasi) Kuisioner	54

DAFTAR TABEL

4.1	Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kuesioner Siswa.....	47
4.2	Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Kuesioner Siswa.....	48
4.3	Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Siswa Terhadap Evaluasi Mata Pelajaran Kewirausahaan.....	49
4.4	Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Kuesioner Mahasiswa	50
4.5	Uji Reliabilitas Item Pertanyaan Kuesioner Siswa.....	51
4.6	Hasil Analisis Deskriptif Persepsi Mahasiswa Terhadap Evaluasi Mata Pelajaran Kewirausahaan	52
4.7	Desain Instrumen Evaluasi Kewirausahaan	58

DAFTAR GAMBAR

PENDAHULUAN

2.1	Penelitian-Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	25
2.2	Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Penelitian	27
3.1	Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Penelitian	28
5.1	Kunci Utama Arti dari Pendidikan Kewirausahaan	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Memiliki literasi bisnis dan kewirausahaan yang baik, akan dapat membantu memberikan kesuksesan kepada seseorang dalam mendirikan dan menjalankan sebuah usaha. Saat ini duniabisnis dan kewirausahaan bukanlah merupakan hal yang asing bagi sebagian masyarakat Indonesia, tetapi walaupun seperti itu masih banyak masyarakat Indonesia yang masih awam akan hal tersebut. Pendidikan, pelatihan dan pengembangan profesional sangat penting untuk mengembangkan kemampuan bisnis, dari seorang wirausaha dan peningkatan ekonomi (Antocic et al).

Kebutuhan akan keberlangsungan pendidikan bisnis dan kewirausahaan telah meningkat seiring dengan cepatnya perubahan dan globalisasi dari pasar. Pendidikan melalui pembelajaran bisnis dan kewirausahaan dalam hal ini terkait dengan pengetahuan tentang jiwa wirausaha, pemasaran, produksi, operasional, keuangan dan sumberdaya manusia (SDM), diharapkan menjadikan orang yang melek (*literate*) terhadap bisnis dan kewirausahaan itu sendiri. Literasi bisnis dan kewirausahaan yang dimaksud adalah kemampuan menggunakan pengetahuan, mengidentifikasi permasalahan dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti, dalam rangka memahami dan membuat keputusan tentang bisnis dan kewirausahaan, dan melakukan perubahan ekonomi untuk kehidupan dari individu itu sendiri.

Evaluasi yang diselenggarakan oleh Organization for Economics Operation and Development (OECD) melalui Working Party on SMEs and Entrepreneurship (WPSMEE) mendapatkan kesulitan substansial ketika mencoba mengukur tingkat keberhasilan pendidikan untuk program kewirausahaan yang telah dilakukan. Kesulitan substansial ini berupa

keragaman program pelatihan/ pembelajaran mulai dari objek yang berbeda, jangka waktu yang berbeda, kebiasaan, dan keluaran yang dihasilkan.

Banyak program literasi bisnis dan kewirausahaan yang telah dilakukan di luar negeri, dapat sedikit mendorong perekonomian pada tingkat terendah untuk bisa bangkit dan mensejahterakan dirinya. USAID mengadakan program literasi bisnis sekaligus kewirausahaan di Nepal, yang merupakan negara termiskin di Asia Selatan, dengan situasi defisit makanan sekaligus terjadinya bencana gempa bumi besar. Program ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang memulai, menjalankan dan mengembangkan usaha, dengan tujuan akan munculnya industri-industri rumahan baik skala kecil maupun menengah (www.usaid.gov).

Literasi bisnis yang lebih intens yaitu berupa pelatihan terjadwal yang dilakukan secara sistematis akan memberikan pengaruh positif kepada sebuah organisasi bisnis atau perusahaan. Menurut Calderon, dkk; (2013) pelatihan tentang literasi bisnis secara signifikan dapat meningkatkan laba di dalam perusahaan. Peningkatan yang muncul adalah merupakan kombinasi dari besarnya penghasilan, biaya yang rendah, pelayanan konsumen yang meningkat dan pemakaian metode akuntansi yang baik. Lebih pentingnya lagi, pengetahuan yang didapatkan tidak akan pudar walaupun dihalangi oleh beberapa tekanan dan intervensi. Begitu juga dengan penelitian dari Fernandes (2015), dari sampel sebagian UMKM di Portugal terdapat korelasi yang positif antara tingkat literasi keuangan dengan *business operating performance*. Literasi bisnis bertujuan tidak hanya memberi pengetahuan tentang bisnis secara umum kepada masyarakat, tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengetahuan umum, keterampilan, kewirausahaan dan akses kepada keuangan.

Diharapkan dengan berkelanjutan meningkatnya literasi bisnis dan kewirausahaan masyarakat, akan muncul usaha-usaha yang tangguh dan *survive* sehingga dapat melindungi

perekonomian lokal, daerah ataupun nasional. Jiwa wirausaha yang diwujudkan dalam sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang digadang-gadang merupakan penyelamat perekonomian negara, ternyata sebagian besar masih 'buta' tentang pengetahuan bisnis dan kewirausahaan itu sendiri. Kelompok UMKM yang merupakan 90 persen dari jumlah pelaku usaha di Indonesia umumnya belum mempunyai kemampuan untuk memahami pengetahuan serta ketrampilan untuk mengelola sumber dayanya dalam mencapai kesejahteraan. Di satu sisi, UMKM memiliki peran nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dimana 60 persen perekonomian dan 97 persen ketersediaan lapangan kerja disumbang oleh sektor tersebut.

Kesadaran akan literasi bisnis dan kewirausahaan harus ditanamkan sejak dini, pendidikan tingkat menengah (SMK) dan perguruan tinggi (yaitu jenjang S1) adalah salah satu isu yang tepat dalam memperkenalkan literasi tersebut. Menurut Cameron (2013), pengetahuan akan literasi bisnis dan kewirausahaan sangat efektif bila diperkenalkan sedini mungkin pada siswa sekolah tingkat menengah dengan mempertimbangkan kemampuan dan karakteristik dari siswa yang bersangkutan. Terdapat pula hasil yaitu sekitar 43 persen dari siswa yang dijadikan sampel pernah mengikuti les atau pelajaran tentang ekonomi ataupun bisnis, tetapi pengetahuan yang didapatkan bukanlah resmi dari sekolah tetapi dari sumber-sumber lain yang tidak dijabarkan. Beberapa penelitian sebelumnya (Xiao et al, 2008; Mandell & Klein, 2009) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku di usia dewasa adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku bisnis (*bisnis behavior*).

Atas dasar pemikiran dan uraian di atas bahwa sudah banyak pelatihan-pelatihan ataupun pembelajaran yang memberikan pengetahuan tak terbatas kepada masyarakat, tetapi tidak ada inovasi model instrumen evaluasi literasi fungsional yang mengukur apakah semua pelatihan

dan pembelajaran yang telah dilakukan efektif, sesuai dan memang benar-benar menjadi pengetahuan dasar kuat untuk para peserta tersebut. Untuk dapat mengakses tingkat literasi bisnis dan kewirausahaan sebagai hasil proses pelatihan dan pembelajaran peserta perlu dikembangkan alat ukur tes literasi bisnis dan kewirausahaan sehingga pembelajaran dan pelatihan yang dilaksanakan bisa tepat materi dan sasaran. Maka dibutuhkan adanya inovasi model instrument evaluasi fungsional bisnis dan kewirausahaan yang bersinergi antara sekolah menengah kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi agar dapat mencetak generasi yang memang benar-benar siap untuk memiliki pengetahuan melalui literasi (melek) akan bisnis dan kewirausahaan yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan para lulusan. Hal ini yang mendukung peneliti perlu melakukan riset tentang “Inovasi Model Instrumen Evaluasi Fungsional Bisnis dan Kewirausahaan bagi Pendidikan Tingkat Menengah dan Pendidikan Tinggi”.

B. RUMUSAN MASALAH

Beberapa penelitian baik di dalam maupun di luar negeri menyebutkan, bahwa semakin dini pengenalan akan sebuah ilmu pengetahuan dilakukan maka secara otomatis akan membuat tingkat kesadaran masyarakat akan ilmu pengetahuan tersebut meningkat. Telah banyak pembelajaran atau pelatihan tentang bisnis dan kewirausahaan yang dilakukan, tetapi tidak terdapat sebuah model yang dapat mengevaluasi apakah pembelajaran atau pelatihan tersebut benar-benar tepat materi dan sasaran. Sehingga model instrumen evaluasi literasi bisnis dan kewirausahaan yang tersedia selama ini ternyata belum secara efektif dan efisien dalam mengukur tingkat literasi masyarakat akan hal tersebut.

C. TUJUAN PENELITIAN

Membuat sebuah inovasi model instrumen evaluasi literasi fungsional bisnis dan kewirausahaan dilaksanakan dengan cara merancang dan mengembangkan model, agar dapat menentukan kriteria dan prioritas keberhasilan proses pembelajaran dan pelatihan literatur fungsional bisnis dan kewirausahaan khususnya di pendidikan tingkat menengah dan perguruan tinggi.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Pada Suatu Bidang Ilmu:

Terciptanya sebuah inovasi model instrumen yang dapat mengevaluasi tingkat literasi fungsional bisnis dan kewirausahaan seseorang. Sehingga dengan diketahuinya tingkat literasi fungsional bisnis dan kewirausahaan tersebut, dapat dibentuk pelatihan/ pembelajaran dengan materi dan sasaran yang tepat.

2. Pada Pencapaian Renstra Perguruan Tinggi:

Inovasi model instrumen literasi fungsional bisnis dan kewirausahaan yang akan dilaksanakan, diharapkan dapat menciptakan sebuah materi/ pedoman pelatihan atau pembelajaran yang tepat sasaran baik untuk tingkat pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Materi/ pedoman pelatihan yang dihasilkan akan sangat membantu tenaga pengajar untuk memberikan ilmu-ilmu berkualitas.

E. RUANG LINGKUP DAN BATASAN PENELITIAN

Ruang lingkup dan batasan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan menengah yaitu para siswa SMK dan pendidikan tinggi adalah para mahasiswa S1;

2. Model instrumen literasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah media yang sebelumnya sudah dibuat oleh pihak-pihak yang peduli akan literasi bisnis dan kewirausahaan, seperti modul, web, blog dan lain sebagainya;
3. Pengukuran Fungsional Bisnis dan Kewirausahaan dalam penelitian ini terdiri dari : *Marketing*, Produksi, Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), Operasional dan Jiwa Wirausaha;
4. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas 11 dan 12 serta mahasiswa Perguruan Tinggi yang telah menyempuh mata kuliah kewirausahaan

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Sertifikat

Nomor: 18.12.6/UN32.14/LT/27 018

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang dengan ini

menyampaikan penghargaan kepada:

Nama : **Yuli Agustina, S.E., M.M**

NIP/NIDN : 198608122014042001

Jabatan : Dosen FE Universitas Negeri Malang

Sebagai : Anggota

dalam kegiatan penelitian (Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi) yang berjudul: **Inovasi Model Instrumen Evaluasi Literasi Fungsional Bisnis dan Kewirausahaan Bagi Pendidikan Tingkat Menengah dan Perguruan Tinggi di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UM**

Malang, 18 Desember 2018

Ketua,

Dr. Markus Diantoro, M.S.
NIP 196612211991031001

